

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual bisa berisi pesan atau inti dari sebuah cerita yang ingin disampaikan kepada filmmaker (*Da'I/Dai'yah*) terhadap khalayak yang menonton (*Mad'u*) film tersebut. Apapun yang mereka tangkap dalam sebuah film bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dengan baik dengan mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu tumbuh.<sup>1</sup> Hal itulah yang juga menumbuhkan pikiran tentang agama melalui realita tadi

Sejalan dengan itu, agama saat ini dipahami bukan sekadar sebagai sistem ide atau doktrin yang diyakini, melainkan sebagai praktik hidup yang diwujudkan dalam relasi antara manusia, lingkungan, dan kekuatan non-manusia seperti alam, roh, leluhur, atau Tuhan. Seperti yang dinyatakan oleh David Morgan (2013), *"Religion has come to be widely understood as embodied practices that cultivate relations among people, places, and non-human forces."*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> "Film Sebagai Media Dakwah : Studi Pesan Dakwah Dalam Film Dua Garis Biru - Raden Intan Repository," 1, accessed July 17, 2025, <https://repository.radenintan.ac.id/13181/>.

<sup>2</sup> David Morgan, *Religion and Media: A Critical Review of Recent Developments*, 3 (2013): 137, <https://doi.org/10.1177/2050303213506476>.

Dalam konteks ini, film dapat menjadi sarana mediasi yang merepresentasikan agama sebagai pengalaman yang dijalani, bukan sekadar dipahami secara kognitif. Melalui penggambaran nilai-nilai spiritual dalam film, audiens tidak hanya diajak untuk memahami agama, tetapi juga untuk merasakan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Makanya dibuat film bertema dakwah.

Film dakwah merupakan bentuk kreativitas sinematik yang memadukan pesan keislaman dengan narasi yang menyentuh aspek emosional penonton. Film semacam ini tidak selalu menyampaikan pesan secara verbal atau menggurui, melainkan melalui pendekatan simbolik, dialog, konflik, serta penyelesaian alur cerita yang mengandung nilai-nilai Islam. Dakwah yang disampaikan melalui media film cenderung lebih komunikatif karena pesan-pesan keislaman dikemas dalam bentuk cerita yang menarik dan relevan dengan realitas kehidupan masyarakat<sup>3</sup>.

Film dengan nuansa keislaman yang dikemas secara kreatif dianggap lebih mampu menjangkau generasi muda yang hidup dalam budaya visual<sup>4</sup>. Pernyataan ini menguatkan bahwa film bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga ruang kepercayaan yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara relevan dan menyentuh. Salah satunya adalah film yang

---

<sup>3</sup> Andi Fikra Pratiwi, "Film Sebagai Media Dakwah Islam," *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (2018): 2, <https://doi.org/10.30984/ajip.v2i2.523>.

<sup>4</sup> John Wolffe, John Maiden, Stefanie Sinclair, and Katelin Teller, "Creative Shared Religious Education with Film-Making and History" 15(11) (27 Agustus 2024): 6.

mencerminkan hal ini adalah “*Cinta Dalam Ikhlas*”, sebuah karya dari komunitas Film Maker Muslim yang dikenal konsisten dalam memproduksi konten visual bertema dakwah.

Film *Cinta Dalam Ikhlas* mengangkat cerita tentang keikhlasan dalam mencintai dan mencintai dalam keikhlasan. Dengan latar yang sederhana namun penuh makna, film ini menyuguhkan konflik batin dan sosial yang menyentuh persoalan cinta, pengorbanan, dan hubungan spiritual dengan Allah. Keberhasilan film ini dalam mengemas pesan agama dengan gaya yang ringan dan menjadi alasan penting untuk dilakukan analisis pesan dakwah yang dikandungnya.

Maddah atau materi dakwah merupakan isi pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u. Suatu aktivitas dakwah dapat dikatakan efektif apabila materi yang disampaikan mengandung nilai informatif, edukatif, serta mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat<sup>5</sup>. Bentuk pesan ini juga harus disesuaikan dengan kajian-kajian komunikasi dakwah.

Dalam kajian komunikasi dakwah, penting untuk menelusuri bagaimana media massa seperti film menyampaikan pesan-pesan keislaman secara eksplisit maupun implisit. Pendekatan ini dikenal sebagai analisis isi, yaitu

---

<sup>5</sup> kamaluddin. "Pesan Dakwah" n.d., 28, accessed December 14, 2025, <https://repo.uinsyahada.ac.id/51/1/KAMALUDDIN.pdf>.

suatu metode untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis pesan-pesan komunikasi yang terkandung dalam suatu media<sup>6</sup>.

Oleh karena itu, film dengan pendekatan estetika dan emosi dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab bagaimana film mampu menyampaikan pesan dakwah secara persuasif dan bagaimana efektivitas bentuk penyampaian tersebut ditangkap oleh audiens.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan mencari solusi dalam perumusan masalah dari penelitian ini, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film *Cinta Dalam Ikhlas*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah serta latar belakang maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film *Cinta Dalam Ikhlas*, baik pesan akidah, syariah, maupun akhlak dan untuk menganalisis bentuk penyampaian pesan dakwah dalam film *Cinta Dalam Ikhlas*, meliputi dialog, alur cerita, karakter tokoh, serta konflik yang disajikan.

---

<sup>6</sup> Kyra Hunting, *Critical Content Analysis: A Methodological Proposal for the Incorporation of Numerical Data into Critical/Cultural Media Studies*, 45 (April 2021): 67, <https://doi.org/doi.org/10.1080/23808985.2021.1910061>.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi penelitian yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian dakwah dan komunikasi islam, khususnya dalam ranah media audiovisual. Kajian ini menunjukkan bahwa media populer seperti film dapat menjadi sarana dakwah yang efektif jika dikemas yang tepat. Hal ini dapat memperluas pemahaman tentang strategi dakwah di era digital yang tidak hanya terbatas pada ceramah atau media cetak, tetapi juga bisa melalui seni naratif seperti film.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para sineas Muslim, pendakwah, dan lembaga keislaman untuk menghasilkan karya kreatif yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai keislaman secara halus dan menyentuh. Film ini menjadi contoh bahwa dakwah tidak harus kaku, tetapi bisa fleksibel dan mengikuti perkembangan zaman tanpa mengurangi substansi ajaran.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah utama sebagai berikut:

## 1. Analisis Isi

Dalam konteks penelitian ini, analisis isi merujuk pada metode yang mengacu untuk digunakan mengidentifikasi, mengkaji, dan makna pesan-pesan yang terkandung dalam film Cinta dalam Ikhlas, dalam penelitian ini analisis dilakukan terhadap elemen-elemen naratif seperti dialog, tokoh, konflik, latar, dan alur cerita, untuk mengetahui kandungan pesan dakwah di dalam nya. Teknik yang digunakan adalah analisis isi deskriptif, yang mana pemaknaan pesan secara mendalam berdasarkan pendekatan dakwah islam.

## 2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam penelitian ini merujuk pada nilai-nilai ajaran islam yang disampaikan secara langsung maupun tersirat dalam film Cinta dalam Ikhlas, adapun pesan-pesan ini dibagi menjadi tiga jenis utama. Pertama pesan aqidah, yakni pesan yang berkaitan dengan keimanan kepada allah SWT, seperti ke ikhlasan, tawakal, dan keyakinan terhadap takdir.

Kedua, pesan akhlak, yang menekankan nilai-nilai moral dan etika islami, seperti kesabaran, pemaaf, tanggung jawab, serta kejujuran. Ketiga, pesan syariah, yaitu pesan yang berkaitan dengan aturan hidup menurut syariat islam, seperti menjaga batasan pergaulan, pentingnya pernikahan yang halal, serta larangan terhadap zina. Seluruh jenis pesan dakwah ini dikenal melalui unsur-unsur dalam film, seperti dialog antar

tokoh, ekspresi, emosional, serta alur perkembangan alur cerita yang mencerminkan nilai-nilai islam.

### 3. Film Cinta Dalam Ikhlas

Dalam konteks penelitian ini, film Cinta Dalam Ikhlas adalah objek kajian utama yang dicari dari segi isi pesan dakwahnya. Film ini diproduksi oleh Starvision pada tahun 2024, disutradarai oleh Fajar Bustomi, penulis naskahnya adalah Abay Adhitya dan Oka Aurora, dan pemainnya antara lain yaitu Abun Sungkar, Adhitya Zara, dan Omar Daniel dan film ini bisa ditonton pada layanan streaming yaitu Netflix dan Disney Hotstar. Film ini dipahami sebagai media komunikasi visual yang memadukan unsur cerita, dialog, sinematografi, dan musik, yang semuanya memiliki potensi sebagai medium penyampaian nilai-nilai keislaman. Film ini dicari sebagai teks dakwah kontemporer yang dapat memengaruhi pemahaman dan sikap penontonnya terhadap nilai-nilai islam.

## F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa tabel penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi referensi penelitian:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian             | Peneliti        | Persamaan                | Perbedaan                    |
|-----|------------------------------|-----------------|--------------------------|------------------------------|
| 1.  | Analisis Isi<br>Pesan Dakwah | Fitri<br>Ardila | Adapun<br>penelitian ini | Perbedaan<br>penelitian yang |

| No. | Judul Penelitian                                                                                 | Peneliti                 | Persamaan                                                                                       | Perbedaan                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Dalam<br>Analisis Isi Pesan<br>Dakwah Film<br>Makmum 2 Karya<br>Guntur Soeharjanto<br>Tahun 2021 |                          | adalah sama-<br>sama<br>meneliti<br>analisis isi<br>pesan<br>dakwah<br>dalam<br>sebuah film.    | diangkat oleh<br>peneliti<br>terdahulu yaitu<br>subjek yang<br>digunakan. Fitri<br>Ardila<br>menggunakan<br>film Makmum<br>2, sedangkan<br>peneliti<br>menggunakan<br>film Cinta<br>Dalam Ikhlas. |
| 2.  | Analisis Isi<br>Pesan Dakwah<br>dalam Film<br>Mekah I'm Coming                                   | Izra<br>Seva<br>Batiwara | Adapun<br>penelitian ini<br>adalah sama-<br>sama<br>meneliti<br>analisis isi<br>pesan<br>dakwah | Penelitian ini<br>menggunakan<br>metode<br>kuantitatif,<br>yakni dengan<br>mencatat nilai-<br>nilai bilangan<br>atau frekuensi<br>untuk                                                           |

| No. | Judul Penelitian                                  | Peneliti        | Persamaan                                                                                    | Perbedaan                                                                                                                                       |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                   |                 | dalam sebuah film.                                                                           | menggambarkan berbagai jenis isi yang didefinisikan, sedangkan penelitian menggunakan film Cinta Dalam Ikhlas dan metode pendekatan kualitatif. |
| 3.  | Analisis Isi<br>Pesan Dakwah<br>Dalam Film Ghibah | Laila<br>Baroah | Adapun penelitian ini adalah sama-sama meneliti analisis isi pesan dakwah dalam sebuah film. | Perbedaan penelitian yang diangkat oleh peneliti terdahulu yaitu subjek yang digunakan. Laila Baroah menggunakan film Ghibah,                   |

| No. | Judul Penelitian                                               | Peneliti                    | Persamaan                                                                                    | Perbedaan                                                                                                                                                                                                |
|-----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                |                             |                                                                                              | sedangkan peneliti menggunakan film Cinta Dalam Ikhlas.                                                                                                                                                  |
| 4.  | Analisis Isi<br>Pesan Dakwah<br>Dalam Film Iqro My<br>Universe | Ahmalia<br>Wahyu<br>Afridha | Adapun penelitian ini adalah sama-sama meneliti analisis isi pesan dakwah dalam sebuah film. | Perbedaan penelitian yang diangkat oleh peneliti terdahulu yaitu subjek yang digunakan. Ahmalia Wahyu Afridha menggunakan film Iqro My Universe, sedangkan peneliti menggunakan film Cinta Dalam Ikhlas. |

| No. | Judul Penelitian                                                                          | Peneliti                           | Persamaan                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Analisis Isi<br>Pesan Dakwah<br>Dalam Film<br>Imam Tanpa<br>Makmum Karya<br>Syakir Daulay | Rahmad<br>Dzulfiqri<br>Putra Hasbi | Adapun<br>penelitian ini<br>adalah sama-<br>sama<br>meneliti<br>analisis isi<br>pesan<br>dakwah<br>dalam<br>sebuah film. | Perbedaan<br>penelitian<br>yang diangkat<br>oleh peneliti<br>terdahulu<br>yaitu subjek<br>yang digunakan.<br>Rahmad<br>Dzulfiqri Putra<br>Hasbi<br>menggunakan<br>Imam Tanpa<br>Makmum Karya<br>Syakir Daulay,<br>sedangkan<br>peneliti<br>menggunakan<br>film Cinta<br>Dalam Ikhlas. |

## **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian dengan judul “ **Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ikhlas**” ini disusun secara sistematis dalam lima bab, sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan secara umum.

**BAB II KAJIAN TEORI:** Bab ini memuat kajian teoritis yang relevan dengan topik penelitian, meliputi definisi-definisi penting, tinjauan Pustaka, teori-teori pendukung, dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar analisis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** Bab ini menjelaskan Metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Serta teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:** Bab ini menguraikan hasil temuan dari penelitian , kemudian dibahas dan dikaitkan dengan teori-teori konsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

**BAB V PENUTUP:** bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditunjukkan kepada pihak terkait dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.